

**TINJAUAN KOREOGRAFI TARI PIRING *GOLEK*
DI SANGGAR SAAYUN SALANGKAH KOTA BUKITTINGGI**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S-1)*



Disusun oleh :

**DIA YUNIFA
NIM. 18332031/2018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TARI
DEPARTEMEN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Tinjauan Koreografi Tari Piring Golek di Sanggar Saayur
Salangkah Kota Bukittinggi

Nama : Dia Yunifa

NIM/TM : 18332031/2018

Program Studi : Pendidikan Tari

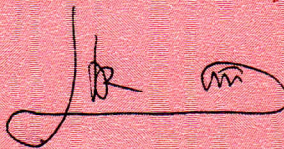
Departemen : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 01 Agustus 2022

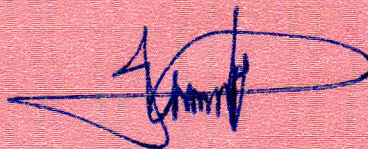
Disetujui oleh:

Pembimbing,



Dra. Darmawati, M.Hum., Ph.D.
NIP. 19590829 199203 2 001

Kepala Departemen,



Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

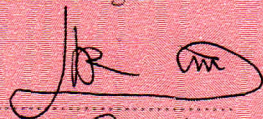


Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Tinjauan Koreografi Tari Piring Golek di Sanggar Saayun Salangkah
Kota Bukittinggi

Nama : Dia Yunifa
NIM/TM : 18332031/2018
Program Studi : Pendidikan Tari
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 10 Agustus 2022

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Darmawati, M.Hum., Ph.D.	1. 
2. Anggota	: Herlinda Mansyur, SST., M.Sn.	2. 
3. Anggota	: Dra. Desfiarni, M.Hum.	3. 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dia Yunifa
NIM/TM : 18332031/2018
Program Studi : Pendidikan Tari
Departemen : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “ Tinjauan Koreografi Tari Piring Golek di Sanggar Saayun Salangkah Kota Bukittinggi”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Kepala Departemen Sendratasik,

Saya yang menyatakan,



Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

Diya Yunifa
NIM/TM. 18332031/2018

ABSTRAK

Dia Yunifa, 2022. Tinjauan Koreografi Tari Piring *Golek* di Sanggar Saayun Salangkah Kota Bukittinggi. Skripsi. Departemen Sendratasik. FBS universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis tinjauan koreografi Tari Piring *Golek* di Sanggar Saayun Salangkah Kota Bukittinggi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Instrumen utama penelitian adalah peneliti sendiri yang dibantu dengan instrumen pendukung, seperti alat tulis, camera, handphone serta video tari. Jenis data yang digunakan peneliti berupa data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dengan melakukan studi kepustakaan, observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan dengan mengungkapkan, mendeskripsikan dan menganalisis.

Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa Tari Piring *Golek* merupakan tari kreasi yang berasal dari ide koreografer untuk mengubah sumber gerak menjadi ragam gerak baru yang nantinya dapat disajikan ke dalam karya tari. Sajian karya tari tidak lepas dari elemen-elemen tari, yaitu tema, gerak, desain lantai, penari, musik, kostum, tata rias, properti, tempat pertunjukan, desain dramatik dan desain kelompok. Dari sumber gerak awal diubah menjadi 26 ragam gerak dengan 13 ragam gerak laki-laki, 7 ragam gerak perempuan dan 6 ragam gerak campuran. Penggunaan musik sebagai iringan seperti, *talempong*, *tansa*, *gandang*, dan *saluang*. Tempat pertunjukan berupa arena di depan pelaminan. Penari terdiri dari laki-laki dan perempuan dengan jumlah ganjil, yaitu 7 orang dengan pembagian 4 orang penari perempuan dan 3 orang penari laki-laki. Kostum penari perempuan menggunakan baju beludru dengan *sarawa galembong*, *songket silungkang*, ikat pinggang, *tingkuluak tanduak*, *subang talepon*, *tokah*, *kote-kote* dan bunga. Kostum penari laki-laki menggunakan baju *silungkang*, celana beludru, *sisampiang*, ikat pinggang dan *deta*. Tata rias perempuan adalah rias cantik. Desain dramatik berupa kerucut tunggal dengan desain kelompok lebih sering menggunakan desain terpecah.

KATA PENGANTAR

Tiada kata yang paling indah selain puji dan rasa syukur kepada Allah SWT, yang telah menentukan segala sesuatu berada-Nya, sehingga tidak ada setetes embun pun dan segelintir jiwa manusia yang lepas dari ketentuan dan ketetapan-Nya. Alhamdulillah atas hidayah dan inayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul : **“Tinjauan Koreografi Tari Piring Golek di Sanggar Saayun Salangkah Kota Bukittinggi”**, yang merupakan syarat untuk menempuh gelar sarjana pendidikan di Departemen Sendratasik Program Studi Pendidikan Tari FBS UNP.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, hal itu didasari karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Besar harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat pelajaran, dukungan motivasi, bantuan berupa bimbingan dari berbagai pihak mulai dari pelaksanaan hingga penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dra. Darmawati, M.Hum, Ph.D, dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan, arahan, motivasi dan saran kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Herlinda Mansyur, S.S.T, M.Sn dan ibu Dra. Desfiarni, M.Hum, penguji yang telah memberikan kritik, saran dan masukan demi kesempurnaan skripsi ini.

3. Bapak/ibu dosen dan Staff Tata Usaha Departemen Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu dan fasilitas dalam perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
4. Teristimewa kepada orang tua yang saya sayangi dan banggakan, ayahanda (Bpk. Ahmad Fauzi) dan ibunda (Ibu Yuni Hartati) yang telah memberikan kasih sayang dan doa yang tak pernah berhenti serta semangat dan dukungan materil selama saya menempuh perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini.
5. Semua narasumber dan Sanggar Saayun Salangkah yang telah bersedia memberikan fasilitas dan informasi tentang Tari Piring *Golek* sebagai objek penelitian penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Teman-teman yang telah sabar dan ada saat dibutuhkan dalam perkuliahan dan penyusunan skripsi serta mengajarkan untuk tidak pernah patah semangat dalam meraih harapan dan cita-cita.

Semoga Allah SWT memberikan balasan atas segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis dengan pahala yang berlipat. Oleh karena itu, penulis berharap atas saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca.

Padang, Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KERANGKA TEORITIS	10
A. Landasan Teori.....	10
1. Pengertian Tari	10
2. Pengertian Tari Kreasi.....	10
3. Pengertian Koreografi	11
B. Penelitian Relevan.....	19
C. Kerangka Konseptual	20
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Objek Penelitian	23
C. Instrumen Penelitian.....	23
D. Jenis Data	24
E. Teknik Pengumpulan Data.....	24
F. Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN	28
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	28
1. Letak Geografis	28

2. Perekonomian	30
3. Kesenian	30
B. Sanggar Saayun Salangkah	31
1. Lokasi Sanggar Saayun Salangkah.....	31
2. Struktur Organisasi	32
3. Fasilitas dan Perlengkapan Sanggar Saayun Salangkah.....	34
C. Koreografi Tari Piring <i>Golek</i>	36
1. Asal Usul Tari Piring <i>Golek</i>	36
2. Koreografi Tari Piring <i>Golek</i>	37
D. Pembahasan.....	123
BAB V PENUTUP	127
A. Kesimpulan	127
B. Saran.....	129
DAFTAR PUSTAKA	131
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Kelurahan Berdasarkan Kecamatan	30
Tabel 2. Pengembangan Gerak	43
Tabel 3. Gerak Pembuka Tari Piring <i>Golek</i>	48
Tabel 4. Gerak Inti Tari Piring <i>Golek</i>	62
Tabel 5. Gerak Penutup Tari Piring <i>Golek</i>	77
Tabel 6. Desain Lantai Tari Piring <i>Golek</i>	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual	21
Gambar 2. Peta Wilayah Kota Bukittinggi	30
Gambar 3. Lokasi Sanggar Saayun Salangkah	33
Gambar 4. Lokasi Sanggar Saayun Salangkah	33
Gambar 5. Struktur Organisasi Sanggar Saayun Salangkah	35
Gambar 6. Lemari Pakaian Sanggar Saayun Salangkah	37
Gambar 7. Alat Musik Sanggar Saayun Salangkah	37
Gambar 8. Gerak <i>Tupai Bagaluik</i> Hitungan 1	41
Gambar 9. Gerak <i>Tupai Bagaluik</i> Hitungan 2	41
Gambar 10. Gerak <i>Tupai Bagaluik</i> Hitungan 3	42
Gambar 11. Gerak <i>Tupai Bagaluik</i> Hitungan 4.....	42
Gambar 12. Gerak <i>Piring Bapinjuru</i> Hitungan 1	45
Gambar 13. Gerak <i>Piring Bapinjuru</i> Hitungan 2.....	46
Gambar 14. Gerak <i>Piring Bapinjuru</i> Hitungan 3.....	46
Gambar 15. Gerak <i>Piring Bapinjuru</i> Hitungan 4.....	47
Gambar 16. Gerak <i>Piring Bapinjuru</i> Hitungan 5,6,7.....	47
Gambar 17. Gerak <i>Piring Bapinjuru</i> Hitungan 8.....	47
Gambar 18. <i>Talempong</i>	100
Gambar 19. <i>Gandang</i>	101
Gambar 20. <i>Tansa</i>	101
Gambar 21. <i>Saluang</i>	101
Gambar 22. Pakaian Lengkap Penari Perempuan	103
Gambar 23. Baju Beludru	103

Gambar 24. <i>Sarawa Galembong</i>	104
Gambar 25. Kain Songket dan Ikat Pinggang	104
Gambar 26. <i>Tikuluak Tanduak</i>	105
Gambar 27. <i>Tokah Jurai</i>	105
Gambar 28. <i>Subang Talepon</i> dan Anting Jurai	105
Gambar 29. <i>Kaluang Kayu</i>	105
Gambar 30. Kote-kote	106
Gambar 31. Bunga	106
Gambar 32. Pakaian Lengkap Penari Laki-laki	107
Gambar 33. Baju <i>Silungkak</i>	107
Gambar 34. Celana Beludru	108
Gambar 35. Sisampiang dan Ikat Pinggang	108
Gambar 36. Deta	108
Gambar 37. Tata Rias Penari Perempuan	110
Gambar 38. Tata Rias Penari Laki-laki.....	110
Gambar 39. Piring Tari Piring <i>Golek</i>	111
Gambar 40. Peralatan Debus Api.....	111
Gambar 41. Tempat Pertunjukan Tari Piring <i>Golek</i>	112
Gambar 42. Desain Lantai Tari Piring <i>Golek</i>	113

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seni tari adalah salah satu cabang seni yang mempunyai arti penting dalam kehidupan manusia sebab dapat memberikan berbagai manfaat, seperti sebagai hiburan dan sarana komunikasi. Mengingat manfaatnya bagi masyarakat tari dapat hidup, tumbuh dan berkembang disepanjang zaman sesuai dengan perkembangan budaya (Jazuli 1994:1). Setiap karya seni, sedikit banyaknya mencerminkan bagaimana masyarakat setempat dalam menciptakan seni. Sebuah karya seni tergantung kepada seorang seniman yang menciptakannya. Kehidupan dalam masyarakat merupakan kenyataan yang langsung dihadapi sebagai rangsangan atau pemicu kreativitas kesenimanannya (Sumardjo 2000 : 233).

Kota Bukittinggi merupakan kota wisata yang ada di Provinsi Sumatera Barat. Hal ini membuat kesenian menjadi objek yang juga diperhatikan oleh pemerintah khususnya Dinas Pariwisata. Kesenian tersebut diwadahi dengan keberadaan beberapa sanggar di Kota Bukittinggi. Ada 5 sanggar yang tercatat secara resmi di Dinas Pariwisata salah satunya, yaitu Sanggar Saayun Salangkah.

Sanggar Tari Saayun Salangkah merupakan salah satu sanggar tari yang masih aktif di Kota Bukittinggi sampai saat ini. Sanggar Tari Saayun Salangkah berdiri sejak tahun 1987 di Kota Bukittinggi.

Pendiri pertama Sanggar Saayun Salangkah adalah Alm. Safri Kamal yang bekerja di Dinas Pariwisata dalam bidang seni. Sanggar Saayun Salangkah tercatat secara resmi di Dinas Pariwisata Kota Bukittinggi sejak tanggal 17 April tahun 1989. Sanggar Saayun Salangkah merupakan sanggar yang sudah lama bekerja sama dengan Dinas Pariwisata Kota Bukittinggi dan selalu aktif dalam mengikuti kegiatan yang berhubungan dengan agenda pariwisata. Sanggar Saayun Salangkah sering menjadi perwakilan dari Kota Bukittinggi diberbagai event ditingkat nasional maupun internasional. Salah satu acara yang pernah diikuti oleh sanggar tersebut ialah *Indonesia Weekend* di London tahun 2019. Pariwisata memberikan kepercayaan kepada Sanggar Saayun Salangkah karena kemampuan serta keeksistensian sanggar tersebut. Banyaknya kegiatan yang diikuti oleh Sanggar Saayun Salangkah membuat sanggar tersebut menjadi sanggar yang terkenal dan diakui eksistensinya di Kota Bukittinggi. Selain itu keberadaan sanggar yang sudah lama membuat sanggar ini semakin terkenal dan lebih profesional dalam bidangnya.

Hal yang menarik dari Sanggar Saayun Salangkah adalah mengedepankan proses pembelajaran, memperhatikan kualitas anggota sanggar dengan pementasan-pementasan yang bertujuan untuk melestarikan budaya serta menghibur penikmat seni. Ada beberapa macam tarian yang sering ditampilkan Sanggar Saayun Salangkah, seperti Tari Pasambahan, Tari Galombang, Tari Piring dan Tari Payung. Sanggar Saayun Salangkah tidak hanya mengisi acara di lingkup pemerintahan

saja, akan tetapi juga banyak mengisi acara di berbagai pesta pernikahan yang ada di dalam dan luar Kota Bukittinggi seperti, Batu Sangkar, Padang Panjang, Padang, Solok dan sebagainya.

Setelah Safri Kamal meninggal dunia, tahun 2002 sanggar ini beralih kepada anaknya yang bernama Yuliana Rahmadeni atau yang sering dikenal dengan Leni. Leni bekerja sebagai perawat di salah satu rumah sakit yang ada di Kota Bukittinggi dan ia tidak memiliki latar belakang pendidikan di bidang seni. Sanggar Saayun Salangkah dalam kurun waktu 1 bulan dapat mengisi 25 sampai 30 acara. Acara tersebut tidak hanya acara menari di pesta pernikahan, tetapi juga mengisi acara seperti *malam bainai*, pagarayu, penyambutan *anak daro* marapulai dengan ritual melempar beras kunyit, dan lainnya. Biasanya pada acara pesta pernikahan maksimal Sanggar Saayun Salangkah menampilkan 3 sampai 4 tarian. Hal tersebut tergantung dari permintaan tuan rumah.

Berdasarkan pernyataan pemilik sanggar saat ini dilihat dari permintaan tuan rumah terhadap beberapa tarian yang ada di Sanggar Saayun Salangkah, ternyata Tari Piring menjadi master yang selalu diminati dan digemari oleh tuan rumah khususnya dalam pesta pernikahan. Beberapa pendapat dari masyarakat yang pernah menyaksikan dan mengundang Sanggar Saayun Salangkah mengatakan bahwa tuan rumah merasa senang dan takjub dengan penampilan sanggar tersebut. Melalui wawancara dengan Raja (20 September 2021) yang pernah mengundang Sanggar Saayun Salangkah pada acara pesta pernikahannya. Raja

berpendapat bahwa sanggar yang sudah terkenal dan banyak tampil di berbagai macam acara membuat banyak orang tertarik dan tidak ragu untuk menggunakan sanggar tersebut. Selain itu pendapat Marissa (20 September 2021) yang juga pernah mengundang Sanggar Saayun Salangkah dalam acara pesta pernikahannya, bahwa penampilan serta atraksi yang ada pada setiap pertunjukan Tari Piring yang ditampilkan Sanggar Saayun Salangkah selalu menarik, unik dan memukau, sehingga masyarakat merasa puas dengan penampilan sanggar tersebut.

Tarian yang sering ditampilkan pada setiap pesta pernikahan, yaitu Tari Piring, karena tari ini yang selalu ditunggu-tunggu oleh tuan rumah dan tamu undangan. Hal ini dikarenakan Tari Piring Sanggar Saayun Salangkah memiliki koreografi yang menarik, yaitu dengan adanya atraksi “golek-golek” atau berguling-guling di atas tumpukan pecahan kaca.

Tari Piring Sanggar Saayun Salangkah merupakan tari kreasi yang diciptakan oleh Alm. Safri Kamal bersama tim sanggar sebagai bentuk ungkapan perasaan yang mengutamakan unsur keindahan, keunikan serta dapat dinikmati penonton. Tari Piring Sanggar Saayun Salangkah dikenal dengan nama Tari Piring *Golek*. Pemberian nama tersebut dikarenakan pada setiap pertunjukan Tari Piring adanya atraksi “golek-golek” atau berguling-guling yang dilakukan salah satu penari laki-laki dan ada penari perempuan yang naik ke atas perut penari laki-laki yang *bergolek-golek* di atas tumpukan pecahan kaca.

Tari Piring *Golek* Sanggar Saayun Salangkah digarap menjadi sedemikian menarik dengan singkat, padat dan dinamis yang membuat penonton dan masyarakat antusias dengan Tari Piring *Golek*. Dengan kata lain, Tari Piring *Golek* berfungsi sebagai sarana hiburan yang dapat dihadirkan diberbagai macam acara. Tari Piring ini juga berfungsi sebagai bentuk mempertahankan dan melestarikan budaya *Minangkabau* khususnya dalam tari kreasi.

Secara koreografi dari awal penciptaan Tari Piring *Golek* sudah mengalami 3 kali perubahan dalam segi gerakan. Hal ini terjadi karena anak Alm. Safri Kamal tidak memiliki latar belakang pendidikan di bidang seni. Sehingga ia membutuhkan koreografer untuk melanjutkan sanggar tersebut. Awalnya Tari Piring *Golek* diciptakan pada tahun 1987 sampai 2002 dengan koreografer Alm. Safri Kamal. Selanjutnya digantikan oleh Deni tahun 2007 sampai 2011. Kemudian dilanjutkan oleh Arifin Ilham dari tahun 2011 sampai sekarang. Tari Piring *Golek* yang sekarang sudah ditambah dengan adanya atraksi permainan api sebelum *bergolek-golek* di atas tumpukan pecahan kaca. Selain itu gerak Tari Piring *Golek* dikembangkan oleh koreografer yang baru tanpa menghilangkan sumber gerak dari koreografer yang sebelumnya. Ternyata apresiasi penonton dan masyarakat tinggi terhadap Tari Piring *Golek* yang sekarang berdasarkan permintaan masyarakat kepada pemilik sanggar.

Dilihat dari elemen-elemen Tari Piring *Golek* yang meliputi, tema, gerak, desain lantai, penari, desain dramatik, komposisi kelompok, musik,

tata rias, tata busana, properti dan tempat pertunjukan yang digunakan. Tari Piring *Golek* biasanya ditarikan oleh 5 sampai 7 orang penari, baik penari perempuan maupun laki-laki. Usia penari biasanya berumur antara 15 tahun sampai dengan 25 tahun. Dalam setiap penampilan penari menggunakan properti piring dari awal sampai akhir tarian. Kostum yang dipakai oleh penari perempuan, yaitu baju beludru dan *sarawa galembong* dengan penutup kepala menggunakan *tingkuluak tanduak*. Penari laki-laki juga menggunakan kostum dengan baju *beludru* dan celana. Kemudian penari laki-laki juga memakai kain *sisampiang* dengan *deta* sebagai penutup kepala. Musik yang digunakan untuk mengiringi Tari Piring *Golek* adalah talempong, gandang, bansi dan tansa. Selanjutnya prestasi yang pernah diraih oleh Sanggar Saayun Salangkah mengisi acara *Indonesian Weekend* dengan menampilkan Tari Piring *Golek* di London pada tahun 2019.

Dilihat dari segi gerakan yang digunakan dalam Tari Piring *Golek* terdapat unsur-unsur pencak silat. Namun antara penari laki-laki dan perempuan memiliki beberapa perbedaan dari segi gerakan. Tentunya hal ini disesuaikan dengan karakternya dimana antara laki-laki dan perempuan tetap memiliki perbedaan.

Oleh karena tari piring sekarang sangat diminati, yaitu dengan tingginya permintaan masyarakat terhadap pertunjukan Tari Piring *Golek* dari Sanggar Saayun Salangkah membuat penulis tertarik untuk meneliti

bagaimana *Koreografi Tari Piring Golek di Sanggar Saayun Salangkah Kota Bukittinggi*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, banyak permasalahan yang muncul dalam penelitian ini. Maka penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Asal usul Tari Piring *Golek* di Sanggar Saayun Salangkah Kota Bukittinggi.
2. Fungsi Tari Piring *Golek* di Sanggar Saayun Salangkah Kota Bukittinggi.
3. Tinjauan Koreografi Tari Piring *Golek* di Saayun Salangkah Kota Bukittinggi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka perlu dibatasi masalah yang akan diteliti. Adapun masalah dalam penelitian ini dibatasi pada masalah Tinjauan Koreografi Tari Piring *Golek* di Sanggar Saayun Salangkah Kota Bukittinggi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimana Tinjauan Koreografi Tari Piring *Golek* di Sanggar Saayun Salangkah Kota Bukittinggi ?

E. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis Koreografi Tari Piring *Golek* di Sanggar Saayun Salangkah Kota Bukittinggi.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai Tinjauan Koreografi Tari Piring *Golek* yang ada di Sanggar Saayun Salangkah Kota Bukittinggi
2. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi bagi koreografer khususnya dalam bidang seni tari.
3. Untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi S-1 pada Program Studi Pendidikan Tari Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang
4. Penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi bagi pembaca dan seniman muda untuk selalu berkeaktifitas dan berinovasi pada kegiatan sanggar seni tari khususnya sanggar yang ada di Kota Bukittinggi